

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diperlukan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu cita-cita nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang – Undang Dasar 1945. Bangsa yang cerdas dibutuhkan dalam pembangunan negaranya, baik dari segi ekonomi, sosial dan budaya. Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembangunan negara. Melalui pendidikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan mudah diserap sehingga memungkinkan suatu bangsa dan negara tersebut maju. Melalui pendidikan juga dapat memperbaiki generasi yang merupakan jalan tersingkat untuk memperbaiki keadaan suatu bangsa. Maka dari itu untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan diperlukan proses pembelajaran yang baik.

Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa atau pembelajar beserta unsur-unsur yang ada di dalamnya. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan, yang di dalamnya ditunjang oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran antara lain tujuan, materi pelajaran, sarana prasarana, situasi atau kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta evaluasi. Kesemua unsur-unsur pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor pertama adalah faktor yang berasal dari dalam dan faktor yang kedua adalah faktor yang berasal dari luar siswa.

Faktor dari dalam adalah motivasi dan minat dari siswa dan faktor dari luar salah satunya adalah media pembelajaran.

Menghadapi revolusi industri 4.0 maka proses pembelajaran juga harus dapat menghasilkan pemahaman siswa yang dibutuhkan untuk memenuhi tantangan zaman, dimana dunia sedang menghadapi masa distrubsi yang saat ini seluruh elemen kehidupan tidak luput dari yang namanya teknologi. Begitupun dalam proses belajar mengajar, peran teknologi juga sangat mempengaruhi para siswa terutama untuk terbiasa menggunakan teknologi yang ada. Salah satu bagian dari proses belajar mengajar yang paling erat hubungannya dengan perkembangan teknologi adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan elemen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena fungsi dari media itu sendiri adalah untuk memudahkan komunikasi. Dengan adanya media komunikasi antara guru dan siswa dapat terjadi secara dua arah, dimana siswa akan dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru dan dapat terangsang aktif dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu guru dituntut untuk dapat membuat media pembelajaran dengan sebaik mungkin, tentunya media pembelajaran yang digunakan harus media pembelajaran yang inovatif sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran dan mendapat pengalaman baru disetiap proses pembelajaran. Inovasi ini diperlukan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik.

Inovasi ini dapat berupa pengembangan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang belum dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar, membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Media

pembelajaran ini contohnya powerpoint, video pembelajaran, multimedia interaktif, dan lain - lain. Mengingat hal tersebut, masih banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran tersebut, guru masih menggunakan buku dan papan tulis sebagai media pembelajaran, hal ini disayangkan mengingat di era teknologi informasi banyak software dan hardware yang dapat diterapkan sebagai sarana pengembangan media pembelajaran.

Pengembangan dilakukan untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran yang menarik akan memudahkan guru untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Namun, pada praktiknya tidak semua guru dapat mengembangkan media pembelajaran. Kemampuan serta pengetahuan guru dalam bidang pengembangan yang minim menyulitkan guru untuk berinovasi lebih.

Perkembangan teknologi informasi yang kian pesat memungkinkan seseorang melakukan eksplorasi data dan informasi secara lebih luas dan praktis. Pemanfaatan komputer dalam berbagai bidang pekerjaan dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan kegiatan dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat. Akhirnya hal tersebut akan meningkatkan produktivitas kerja. Kemajuan akan komputer ini juga erat kaitannya dengan dunia pendidikan. Sebagian besar sekolah juga memasukkan komputer menjadi mata pelajaran wajib. Bahkan teknologi komputer memberikan inovasi dalam proses pembelajaran dan juga memungkinkan proses belajar mengajar jarak jauh atau pembelajaran tanpa tatap muka.

Materi Persamaan Dasar Akuntansi merupakan salah satu materi yang ada pada mata pelajaran Akuntansi Dasar. Mata pelajaran ini diajarkan pada SMK

kelas X Akuntansi. Pada proses Pembelajaran Akuntansi guru masih menggunakan buku sebagai media untuk menyampaikan pembelajaran dan hal tersebut membuat siswa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Pernyataan ini didasarkan pada observasi di SMK Panca Abdi Bangsa (PABA) Binjai.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2019 di SMK Panca Abdi Bangsa (PABA), Kecamatan Binjai, Kota Binjai, Sumatera Utara, ditemukan hambatan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, yaitu kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung. Belum adanya guru yang menggunakan komputer sebagai sarana belajar atau media pembelajaran. Guru masih menggunakan buku sebagai sumber belajar dan papan tulis sebagai media pembelajaran. Khususnya dalam mata pelajaran akuntansi dasar pada Materi persamaan dasar akuntansi.

Hal tersebut menyebabkan siswa cenderung bersikap pasif dalam proses pembelajaran, sehingga hanya sebagai penerima informasi dari guru. Teknik pembelajaran Akuntansi Dasar yang monoton, menggunakan komunikasi secara verbal menjadikan siswa merasa bosan. Penerapan metode pembelajaran konvensional atau metode ceramah oleh guru ini, menyebabkan dalam proses pembelajaran siswa kurang mendapat kesempatan secara luas untuk menyampaikan ide-ide atau gagasan, mengembangkan pengalaman, dan potensi yang dimiliki. Teknologi komputer belum dimanfaatkan untuk pembuatan media pembelajaran materi persamaan dasar akuntansi, sehingga menyebabkan turunnya motivasi dan minat belajar siswa.

Media pembelajaran digunakan untuk menarik perhatian dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran audio visual interaktif menggunakan aplikasi yang sudah tidak asing lagi, yaitu Microsoft PowerPoint. Microsoft PowerPoint merupakan sebuah program yang didesain untuk membuat presentasi. Namun kegunaan microsoft powerpoint tidak hanya sebatas itu, microsoft powerpoint juga dapat digunakan untuk membuat sebuah media audio visual yang di dalamnya bisa disisipkan animasi – animasi menarik. Selain itu aplikasi Microsoft PowerPoint bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran dalam bentuk CD pembelajaran.

Asamara (2015), melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual dan mendapatkan hasil pengujian bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual interaktif dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada pembelajaran tanpa media pembelajaran audio visual.

Penggunaan Microsoft PowerPoint dalam bentuk media pembelajaran tentunya didukung sarana prasarana yang sesuai seperti komputer, CD-room, dan flahsdisk. Berkaitan dengan hal tersebut SMK PABA Binjai telah memiliki sarana prasarana berupa Laboratorium komputer, sehingga memungkinkan menggunakan media dalam bentuk CD pembelajaran. Berkaitan dengan laboratorium komputer, di SMK PABA Binjai memiliki jumlah komputer lebih dari 60 buah, sehingga ini memungkinkan untuk dilakukan proses pembelajaran. Komputer yang ada di SMK PABA Binjai memiliki spesifikasi yang memungkinkan dalam menjalankan program Microsoft PowerPoint, mengingat komputer tersebut memiliki prosessor

intel Pentium IV550 Megahertz, CDROM (Compact Disc-Read Only Memory) drive 16x-52x speed, RAM 128 megabi, Resolusi Monitor 1024 x 768 pixel, dan speaker ataupun headset aktif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dalam rangka mengembangkan sebuah media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Microsoft PowerPoint. Pengembangan media pembelajaran dilakukan pada materi pelajaran Persamaan Dasar Akuntansi agar dapat disampaikan menggunakan animasi menarik dan peserta didik dapat berinteraksi secara aktif melalui media pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Interaktif pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Ak SMK PABA Binjai T.P. 2018 - 2019”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah. Identifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran yang belum dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional yaitu metode ceramah.

3. Teknik pembelajaran yang disampaikan oleh guru monoton, sehingga menyebabkan siswa cenderung bosan dan bersikap pasif pada proses pembelajaran.
4. Guru belum mampu dalam menghadirkan bentuk pembelajaran menggunakan komputer sebagai media pembelajaran.
5. Minat dan motivasi siswa belajar materi persamaan dasar akuntansi kurang. Oleh sebab itu perlu adanya inovasi untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa.
6. Terbatasnya pengetahuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran audio visual interaktif sebagai media guru untuk menyampaikan materi pelajaran.

1.3. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu, maka tidak semua permasalahan akan dipecahkan melalui penelitian ini. Oleh karena itu penelitian ini akan membatasi dan memfokuskan pada pengembangan media pembelajaran audio visual interaktif dengan menggunakan aplikasi MS.Power Point 2010 pada materi persamaan dasar akuntansi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat diajukan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran audio visual interaktif dengan menggunakan aplikasi MS. Power Point 2010 pada materi persamaan dasar akuntansi siswa kelas X Ak SMK PABA Binjai?

2. Bagaimanakah efektifitas media pembelajaran audio visual interaktif dengan menggunakan aplikasi MS. Power Point 2010 pada materi persamaan dasar akuntansi siswa kelas X Ak SMK PABA Binjai?

1.5. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual interaktif pada materi persamaan dasar akuntansi yang layak untuk digunakan. Selanjutnya secara lebih rinci tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran audio visual interaktif dengan menggunakan aplikasi MS. Power Point 2010, pada materi persamaan dasar akuntansi siswa kelas X Ak SMK PABA Binjai
2. Untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran audio visual interaktif dengan menggunakan aplikasi MS. Power Point 2010, pada materi persamaan dasar akuntansi siswa kelas X Ak SMK PABA Binjai

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan berupa media pembelajaran audio visual interaktif dalam bentuk software aplikasi, bermanfaat untuk :

1. Memberikan tambahan pengetahuan wawasan dalam menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kriteria bahan ajar serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana bagi peneliti.
2. Meningkatkan minat dan motivasi belajar dengan media pembelajaran yang menarik bagi siswa

3. Memberikan inovasi dalam proses belajar mengajar sehingga penyajian materi tidak monoton, dan menambah wawasan untuk mengembangkan media pembelajaran bagi guru



*THE
Character Building
UNIVERSITY*